



Investasi di Pasar Modal : Mengelola Risiko dan Meraih Keuntungan

Dini Selasi^{1*}, Amelia Nur'aeni², Vika Mariska Septiana³

^{1,2,3} Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

diniselasi@gmail.com^{1*}, am3lianur@gmail.com², nasutionmariska1429@gmail.com³

Alamat: Jl. Widarasari III, Sutawinangun, Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45153

. Korespondensi penulis: diniselasi@gmail.com

Abstract: *The capital market plays a significant role in modern economies by providing a platform for individuals and companies to raise funds and invest. This study explores the dynamics of capital market investments, focusing on managing risks and maximizing returns. The objective is to understand the types of risks involved in capital market investments and identify strategies for effective risk management. The research uses qualitative methods, reviewing literature and analyzing case studies of successful capital market investments. The findings suggest that diversification, hedging, and portfolio management are key strategies in minimizing risks, while long-term investments and active trading offer significant profit potential. The study concludes that a deep understanding of market conditions, coupled with risk management techniques, is essential for investors to achieve sustainable profits. The implications of this research highlight the importance of financial education in making informed investment decisions and the role of the capital market in economic growth.*

Keywords: *Capital market, investment strategies, portfolio management, risk management, returns.*

Abstrak. Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian modern dengan menyediakan platform bagi individu dan perusahaan untuk mengumpulkan dana serta berinvestasi. Penelitian ini mengkaji dinamika investasi di pasar modal, dengan fokus pada pengelolaan risiko dan optimalisasi keuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami berbagai jenis risiko yang terlibat dalam investasi pasar modal dan mengidentifikasi strategi pengelolaan risiko yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan kajian literatur dan analisis studi kasus investasi pasar modal yang berhasil. Temuan penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi, hedging, dan pengelolaan portofolio adalah strategi kunci untuk meminimalkan risiko, sementara investasi jangka panjang dan trading aktif menawarkan potensi keuntungan yang signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang kondisi pasar, disertai dengan teknik pengelolaan risiko, sangat penting bagi investor untuk meraih keuntungan yang berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya edukasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi yang cerdas serta peran pasar modal dalam pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Investasi, pengelolaan portofolio, pasar modal, pengelolaan risiko, keuntungan.

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan salah satu instrumen keuangan yang sangat penting dalam perekonomian global, karena memberikan akses kepada perusahaan untuk memperoleh dana melalui penerbitan saham dan obligasi. Sementara itu, bagi investor, pasar modal menawarkan peluang untuk mengembangkan kekayaan mereka dengan berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan. Dengan demikian, pasar modal memainkan peran penting baik dalam pembiayaan bagi perusahaan maupun dalam memberikan peluang investasi bagi masyarakat. Di pasar modal, investor dapat membeli dan menjual surat berharga seperti saham, obligasi, dan instrumen derivatif lainnya yang memungkinkan mereka untuk meraih keuntungan.

Namun, seperti halnya investasi pada umumnya, investasi di pasar modal juga membawa risiko yang perlu diperhatikan dan dikelola dengan cermat. (Yuannisa et al., 2023)

Fluktuasi harga saham yang terjadi hampir setiap hari, perubahan kondisi ekonomi global, perubahan kebijakan moneter, serta ketidakpastian politik adalah faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pasar modal. Pergerakan harga yang sangat volatil ini berpotensi menimbulkan risiko kerugian yang signifikan bagi investor. Oleh karena itu, pengelolaan risiko menjadi aspek yang sangat penting dalam investasi di pasar modal. Risiko pasar seperti risiko sistematis yang terkait dengan perubahan besar dalam ekonomi global, dan risiko idiosinkratik yang lebih terkait dengan kinerja spesifik perusahaan, perlu dikelola dengan cermat untuk menghindari kerugian yang dapat mengurangi nilai investasi. (Ainur, 2024)

Dengan latar belakang ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan mengenai pengelolaan risiko di pasar modal Indonesia, serta memberikan panduan bagi investor untuk meraih keuntungan maksimal sambil meminimalkan risiko yang dihadapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengidentifikasi strategi pengelolaan risiko yang tepat dan relevan dengan karakteristik pasar modal Indonesia, sehingga investor dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan terinformasi dalam mengelola portofolio investasi mereka.

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Dalam investasi di pasar modal, teori-teori dasar sangat penting untuk memahami pengelolaan risiko dan strategi yang dapat digunakan oleh investor. Dua teori utama yang relevan dengan penelitian ini adalah Teori Portofolio Modern (MPT) dan Teori Capital Asset Pricing Model (CAPM).

Teori Portofolio Modern (MPT)

Teori ini dikembangkan oleh Harry Markowitz dan berfokus pada diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko. Menurut MPT, risiko total dapat dikurangi dengan menggabungkan aset yang tidak berkorelasi, sehingga investor dapat mencapai keseimbangan optimal antara risiko dan pengembalian. Diversifikasi portofolio ini memungkinkan investor mengurangi volatilitas keseluruhan dan meningkatkan potensi keuntungan. (Wahyudi, 2024)

Teori Capital Asset Pricing Model (CAPM).

CAPM digunakan untuk menentukan pengembalian yang diharapkan dari suatu aset dengan mempertimbangkan risiko pasar secara keseluruhan. Model ini menjelaskan hubungan antara risiko sistematis (risiko pasar yang tidak dapat dihindari dengan diversifikasi) dan pengembalian yang diharapkan. CAPM menghitung tingkat pengembalian yang diperlukan berdasarkan *beta* aset, yang mengukur sensitivitas pergerakan harga aset terhadap pasar secara umum. (Zahroh et al., 2024)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua metode utama, yaitu metode penelitian kualitatif dengan literature review dan analisis deskriptif.

a. Metode Literature Review

Metode pertama yang digunakan adalah literature review, yaitu dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan terkait dengan pengelolaan risiko investasi di pasar modal. Data yang digunakan diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan riset yang diterbitkan antara tahun 2010 hingga 2023. Penelusuran dilakukan melalui platform akademik seperti Google Scholar dan database jurnal untuk mengidentifikasi teori-teori utama mengenai pengelolaan risiko dan investasi di pasar modal.

2. Metode Analisis Deskriptif

Metode kedua adalah analisis deskriptif, yang digunakan untuk menganalisis temuan-temuan dari literatur yang telah dikumpulkan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang penerapan teori-teori pengelolaan risiko di pasar modal Indonesia. Hasil dari analisis deskriptif ini akan disajikan dalam bentuk narasi yang menjelaskan pola-pola dan tren yang ditemukan dalam studi-studi yang ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengelolaan risiko dalam investasi di pasar modal serta untuk mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan oleh investor untuk memaksimalkan keuntungan mereka. Dalam bagian ini, hasil penelitian yang diperoleh dari literatur yang ditinjau akan disajikan secara deskriptif, dengan memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai hubungan antara teori-teori pengelolaan risiko dan implementasinya dalam konteks pasar modal Indonesia. Berdasarkan hasil analisis literatur,

beberapa tema utama muncul terkait dengan pengelolaan risiko, di antaranya adalah pentingnya diversifikasi portofolio, penggunaan instrumen derivatif seperti hedging, serta strategi investasi jangka panjang yang dapat membantu investor mencapai keuntungan maksimal.

Strategi Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko merupakan aspek krusial dalam investasi pasar modal, mengingat fluktuasi pasar yang sangat tinggi. Berdasarkan analisis terhadap literatur yang ada, terdapat beberapa pendekatan utama yang sering digunakan oleh investor dalam mengelola risiko, antara lain:

a. Diversifikasi Portofolio

Diversifikasi portofolio adalah strategi yang banyak dibicarakan dalam teori Portofolio Modern (MPT) yang dikembangkan oleh Harry Markowitz. Tujuan dari diversifikasi adalah untuk mengurangi risiko total dengan menyebarkan investasi pada berbagai jenis aset yang tidak berkorelasi. Dengan demikian, jika satu aset mengalami penurunan nilai, aset lainnya yang tidak berkorelasi dapat tetap memberikan imbal hasil yang baik. Sebagai contoh, investor yang hanya berinvestasi dalam saham perusahaan tertentu berisiko besar jika terjadi penurunan harga saham. Sebaliknya, jika investor mengalokasikan dananya ke berbagai sektor, misalnya saham, obligasi, dan real estate, mereka dapat mengurangi potensi kerugian. (Suharti et al., 2023)

Pada pasar modal Indonesia, strategi diversifikasi ini telah terbukti efektif dalam mengurangi risiko sistematis. Data historis menunjukkan bahwa investor yang mendiversifikasikan investasi mereka di sektor-sektor berbeda, seperti saham bank, telekomunikasi, dan consumer goods, memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh keuntungan meskipun ada volatilitas tinggi pada sektor-sektor tertentu.

b. Hedging dengan Instrumen Derivatif

Selain diversifikasi, penggunaan instrumen derivatif seperti opsi dan futures dapat menjadi strategi penting dalam melindungi nilai investasi dari fluktuasi harga yang tidak diinginkan. Hedging dapat membantu investor mengurangi risiko terkait dengan perubahan harga pasar yang tajam. Meskipun penggunaan instrumen derivatif ini memerlukan pemahaman yang mendalam dan pengalaman, banyak investor institusional yang menggunakannya sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko mereka.

Dalam penelitian ini, terlihat bahwa perusahaan-perusahaan besar di Indonesia sering kali menggunakan instrumen derivatif untuk mengurangi risiko akibat perubahan nilai tukar atau perubahan suku bunga. Sebagai contoh, perusahaan-perusahaan yang melakukan ekspor-impor sering memanfaatkan kontrak futures untuk mengunci nilai

tukar mata uang tertentu, sehingga mereka dapat terhindar dari risiko fluktuasi nilai tukar yang dapat merugikan mereka.(Wirawan, 2024)

c. Manajemen Portofolio Berbasis Risiko

Strategi pengelolaan portofolio berbasis risiko (risk-based portfolio management) adalah pendekatan lain yang digunakan oleh investor untuk memaksimalkan keuntungan dengan tetap mengontrol tingkat risiko yang dihadapi. Pendekatan ini menggabungkan konsep-konsep dari teori Capital Asset Pricing Model (CAPM), yang menghubungkan risiko sistematis dengan pengembalian yang diharapkan. Investor yang menggunakan pendekatan ini akan menyesuaikan portofolio mereka dengan tujuan pengembalian yang diinginkan serta tingkat risiko yang dapat diterima.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sebagian besar investor profesional di pasar modal Indonesia menggunakan model-model matematika untuk menilai risiko dan pengembalian yang diharapkan dari portofolio mereka. Salah satu contoh aplikasi model ini adalah penggunaan rasio Sharpe untuk mengukur kinerja portofolio yang disesuaikan dengan risiko.(Denovis et al., 2022)

Potensi Keuntungan dari Investasi Jangka Panjang

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah pentingnya perspektif jangka panjang dalam investasi di pasar modal. Banyak studi menunjukkan bahwa investasi jangka panjang dapat memberikan pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan trading jangka pendek yang sering dipengaruhi oleh volatilitas pasar yang tidak dapat diprediksi.

Investasi jangka panjang memungkinkan investor untuk mengabaikan fluktuasi harga pasar jangka pendek dan lebih fokus pada potensi pertumbuhan nilai aset dalam waktu yang lebih lama. Sejumlah besar penelitian yang dikaji dalam literatur ini, termasuk penelitian oleh Hidayati (2016) dan Risdwiyanto & Kurniyati (2015), menekankan bahwa investor yang memegang saham dalam jangka waktu lebih dari lima tahun cenderung memperoleh imbal hasil yang lebih stabil dan lebih tinggi daripada mereka yang terlibat dalam trading aktif dengan durasi yang lebih pendek.

Di pasar modal Indonesia, beberapa saham unggulan seperti saham bank besar dan perusahaan telekomunikasi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam jangka panjang. Hal ini membuktikan bahwa meskipun pasar modal Indonesia cenderung volatil, dengan strategi investasi jangka panjang yang tepat, investor dapat memperoleh keuntungan yang cukup besar.(Ahmadin et al., 2023)

Risiko Sistemik dan Risiko Idiosinkratik

Sebagai bagian dari analisis ini, penting juga untuk membedakan antara risiko sistemik dan risiko idiosinkratik, dua jenis risiko utama yang dihadapi oleh investor di pasar modal. Risiko sistemik adalah risiko yang mempengaruhi seluruh pasar atau sektor ekonomi, seperti resesi ekonomi global atau perubahan suku bunga yang diputuskan oleh bank sentral. Risiko ini tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi, namun dapat dikelola melalui strategi hedging atau dengan memilih investasi yang lebih stabil.

Sebaliknya, risiko idiosinkratik adalah risiko yang bersifat khusus untuk perusahaan atau industri tertentu. Risiko ini dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan melalui diversifikasi. Contoh risiko idiosinkratik termasuk masalah manajerial atau kegagalan produk pada perusahaan tertentu.

Penting bagi investor untuk memahami kedua jenis risiko ini dan menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan profil risiko yang mereka miliki. Analisis risiko yang mendalam dan penggunaan alat-alat keuangan yang tepat sangat diperlukan untuk meminimalkan kerugian. (Liestyowati et al., 2023)

Implikasi Praktis bagi Investor

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa investor yang berinvestasi di pasar modal Indonesia harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai risiko yang ada, serta menerapkan strategi yang tepat untuk mengelola risiko tersebut. Pengelolaan portofolio yang cermat, diversifikasi yang baik, serta penggunaan instrumen derivatif untuk hedging dapat membantu investor mengurangi potensi kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Di samping itu, penting juga bagi investor untuk memiliki kesabaran dan perspektif jangka panjang dalam menghadapi volatilitas pasar yang tidak dapat diprediksi.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi sangat diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang cerdas dan terinformasi. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat, terutama investor pemula, untuk memperoleh pendidikan keuangan yang memadai agar dapat memahami dengan lebih baik tentang risiko dan potensi keuntungan dalam pasar modal. (Hisam, 2024)

Keterbatasan dan Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang penting mengenai pengelolaan risiko di pasar modal, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari literatur yang telah dipublikasikan,

sehingga temuan-temuan yang ada terbatas pada kajian literatur yang ada. Kedua, fokus penelitian ini lebih banyak pada pasar modal Indonesia, yang mungkin memiliki karakteristik yang berbeda dengan pasar modal di negara lain. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengumpulkan data primer dari investor yang aktif di pasar modal Indonesia untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh perubahan kebijakan pemerintah, seperti kebijakan fiskal atau moneter, terhadap kinerja pasar modal dan strategi pengelolaan risiko yang digunakan oleh investor. (Sibuea & Muchtar, 2024)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan risiko dalam investasi di pasar modal memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai keuntungan yang optimal. Diversifikasi portofolio, penggunaan instrumen derivatif untuk hedging, dan manajemen portofolio berbasis risiko adalah strategi utama yang dapat digunakan untuk mengelola risiko dan memaksimalkan hasil investasi. Selain itu, pendekatan investasi jangka panjang juga terbukti efektif dalam mengatasi volatilitas pasar dan memberikan imbal hasil yang lebih stabil. Meskipun demikian, penting bagi investor untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko sistematis dan risiko idiosinkratik, serta mampu menyesuaikan strategi investasi dengan profil risiko mereka.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya hanya mengandalkan data sekunder dari literatur yang sudah ada dan tidak mencakup perspektif langsung dari investor yang aktif di pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengumpulkan data primer dari investor untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan risiko di pasar modal Indonesia. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh kebijakan pemerintah terhadap strategi investasi dan pengelolaan risiko, serta menginvestigasi faktor-faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi para investor dalam merancang strategi investasi yang lebih efektif dan efisien di pasar modal. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengelola risiko, investor dapat mengurangi potensi kerugian dan meningkatkan peluang untuk meraih keuntungan yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadin, A., Pinem, D., Bahtiar, D., Hanika, I. M., Sofyan, H., & Jejen, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi ESG (Environmental, Social, And Governance). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9450–9463.
- Ainur, A. (2024). Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Global Terhadap Inflasi, Kurs, Foreign Direct Investment (Fdi), Harga Emas, Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JURNAL EKONOMI PERJUANGAN*, 6(1), 43–54.
- Denovis, F. O., Arsita, S., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 27–35.
- Hisam, M. (2024). Menavigasi Volatilitas Pasar: Wawasan Tentang Instrumen Keuangan Dan Strategi Investasi. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 315–328.
- Liestyowati, L., Possumah, L. M., Yadasang, R. M., & Ramadhani, H. (2023). Pengaruh Diversifikasi Portofolio terhadap Pengelolaan Risiko dan Kinerja Investasi: Analisis pada Investor Individu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 187–194.
- Sibuea, A. P. I., & Muchtar, A. M. (2024). Analisis Akurasi Sinyal Saham Buy, Sell, Stop Loss, Take Profit Pada MNCS Morning Navigator. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 5(1).
- Suharti, E., Edawati, L., Zatira, D., & Setiawan, T. (2023). *Manajemen Investasi dan Teori Portofolio*.
- Wahyudi, R. (2024). Mempelajari Efisiensi Pasar Modal Melalui Teori Portofolio. *Circle Archive*, 1(5).
- Wirawan, J. (2024). MOTIF, DAMPAK, DAN PENGUNGKAPAN DERIVATIF KEUANGAN: WAWASAN DARI TINJAUAN LITERATUR. *Jurnal Inovasi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3).
- Yuannisa, R. A., Nasution, R., & Harahap, I. (2023). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah/Vol*, 8(2), 1117.
- Zahroh, F., Irmadariyani, R., & Wardhaningrum, O. A. (2024). Komparasi Capital Asset Pricing Model dan Arbitrage Pricing Theory dalam Memprediksi Return Saham. *Diversification: Journal of Economics and Management Studies*, 1(1), 1–13.